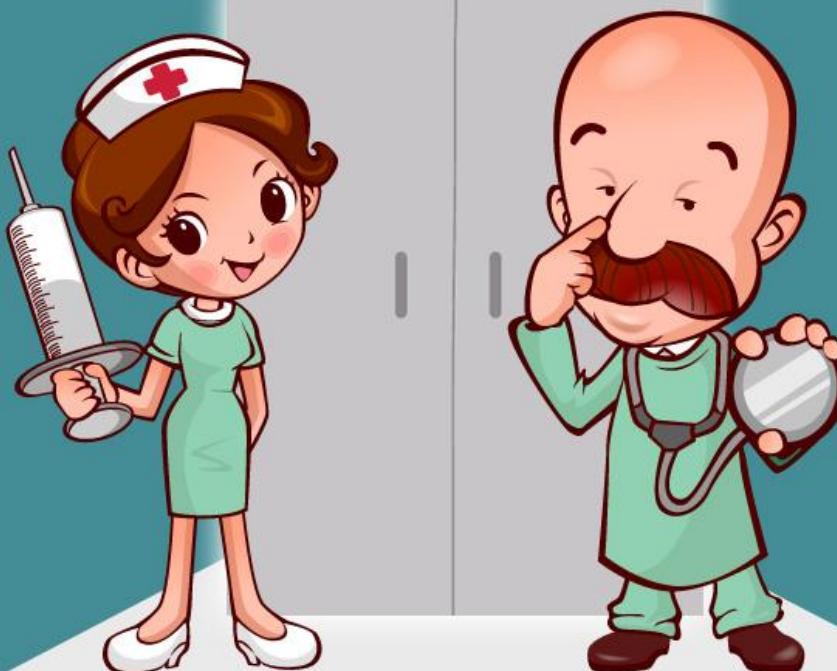


Manajemen Nyeri



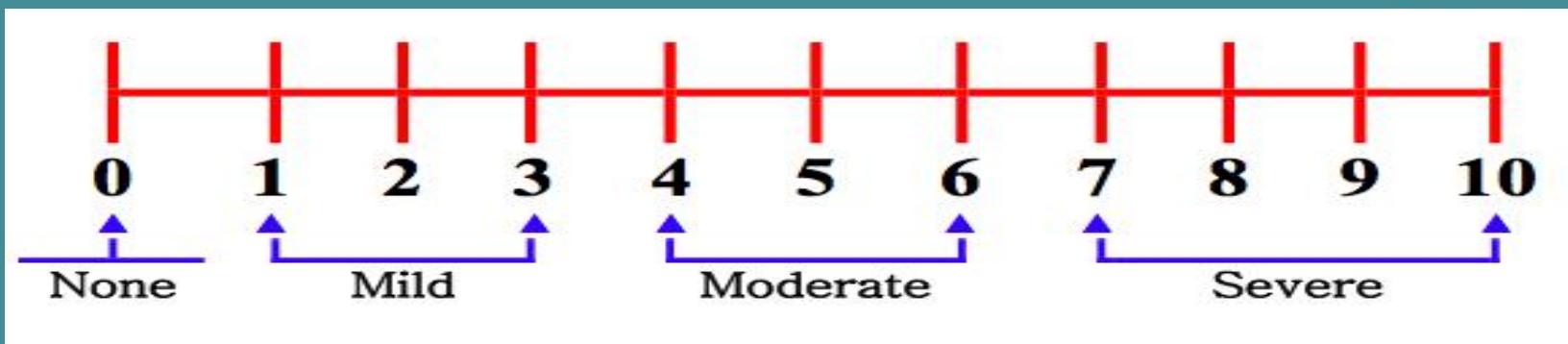
Numeric Rating Scale



- Digunakan pada :
 - Pasien dewasa dan anak usia > 8 tahun
 - Sadar baik & komunikatif
 - Pasien terintubasi, namun sadar baik
- Derajat nyeri :

Ringan	Sedang	Berat
1-3	4-6	≥ 7

NRS



COMPARATIVE PAIN SCALE CHART (Pain Assessment Tool)

0 Pain Free	1 Very Mild	2 Discomforting	3 Tolerable	4 Distressing	5 Very Distressing	6 Intense	7 Very Intense	8 Utterly Horrible	9 Excruciating Unbearable	10 Unimaginable Unspeakable
No Pain	Minor Pain			Moderate Pain			Severe Pain			
Feeling perfectly normal	Nagging, annoying, but doesn't interfere with most daily living activities. Patient able to adapt to pain psychologically and with medication or devices such as cushions.			Interferes significantly with daily living activities. Requires lifestyle changes but patient remains independent. Patient unable to adapt pain.			Disabling; unable to perform daily living activities. Unable to engage in normal activities. Patient is disabled and unable to function independently.			

Wong Baker Pain Scale



- Digunakan pada :
 - Anak usia 3 — 8 tahun
 - Sadar baik
 - Dapat berkomunikasi secara verbal
- Derajat nyeri :

Ringan	Sedang	Berat
1-3	4-6	≥ 7

WBPS



Wong-Baker FACES Pain Rating Scale



FLACC (Face, Legs, Activity, Cry, Consolability)



- Digunakan pada :
 - Anak usia \leq 8 tahun
 - Belum dapat berkomunikasi secara verbal
 - Anak dengan retardasi mental
- Derajat nyeri :

Ringan	Sedang	Berat
1-3	4-6	≥ 7



FLACC SCORE	0	1	2
Wajah (Face)	Tidak ada perubahan ekspresi (senyum)	Menyeringai, berkerut, menarik diri, tidak tertarik	Menyeringai lebih sering, tangan mengepal, menggigil, dan gemetar
Tungkai (Legs)	Posisi normal atau relaksasi	Tidak nyaman, gelisah, tegang	Mengejang atau tungkai dinaikkan ke atas
Aktivitas (Activity)	Posisi nyaman dan normal, gerakan ringan	Menggeliat, tegang, badan berbolak balik, bergerak pelan, terjaga dari tidur	Posisi badan melengkung, kaku atau menghentak tiba-tiba, tegang, menggesekkan badan
Tangisan (Cry)	Tidak menangis/merintih (posisi terjaga atau tertidur pulas)	Mengerang, merengek, kadangkala menangis, rewel	Menangis keras, menjerit, mengerang, terisakisak, merintih, rewel setiap saat
Consolability	Tenang, relaks, ingin bermain	Minta dipeluk, rewel	Tidak nyaman dan tidak ada kontak mata

Behavioral Pain Scale



- Digunakan pada :
 - Pasien tidak sadar & terintubasi
- Derajat nyeri :

Ringan	Sedang	Berat
3-5	6-8	9-12

Behavioral Pain Scale (BPS)



Ekspresi Wajah :

Nilai 1	relaks atau santai
Nilai 2	sedikit mengerutkan dahi
Nilai 3	mengerut secara penuh (hingga menutup kelopak mata)
Nilai 4	meringis

Pergerakan Ekstremitas Atas :

Nilai 1	tidak ada pergerakan
Nilai 2	sedikit membungkuk
Nilai 3	membungkuk penuh dengan fleksi pada jari
Nilai 4	retraksi permanen

Compliance terhadap Ventilator :

Nilai 1	pergerakan yang mentoleransi (adaptif terhadap alat)
Nilai 2	batuk dengan pergerakan
Nilai 3	melawan ventilator
Nilai 4	tidak mampu mengontrol ventilator

Behavioral Pain Scale

- Non Intubated



- Digunakan pada :
 - Pasien tidak sadar, tapi tidak terintubasi
- Derajat nyeri :

Ringan	Sedang	Berat
3-5	6-8	9-12

Behavioral Pain Scale-Non Intubated (BPS-NI)



Ekspresi Wajah :

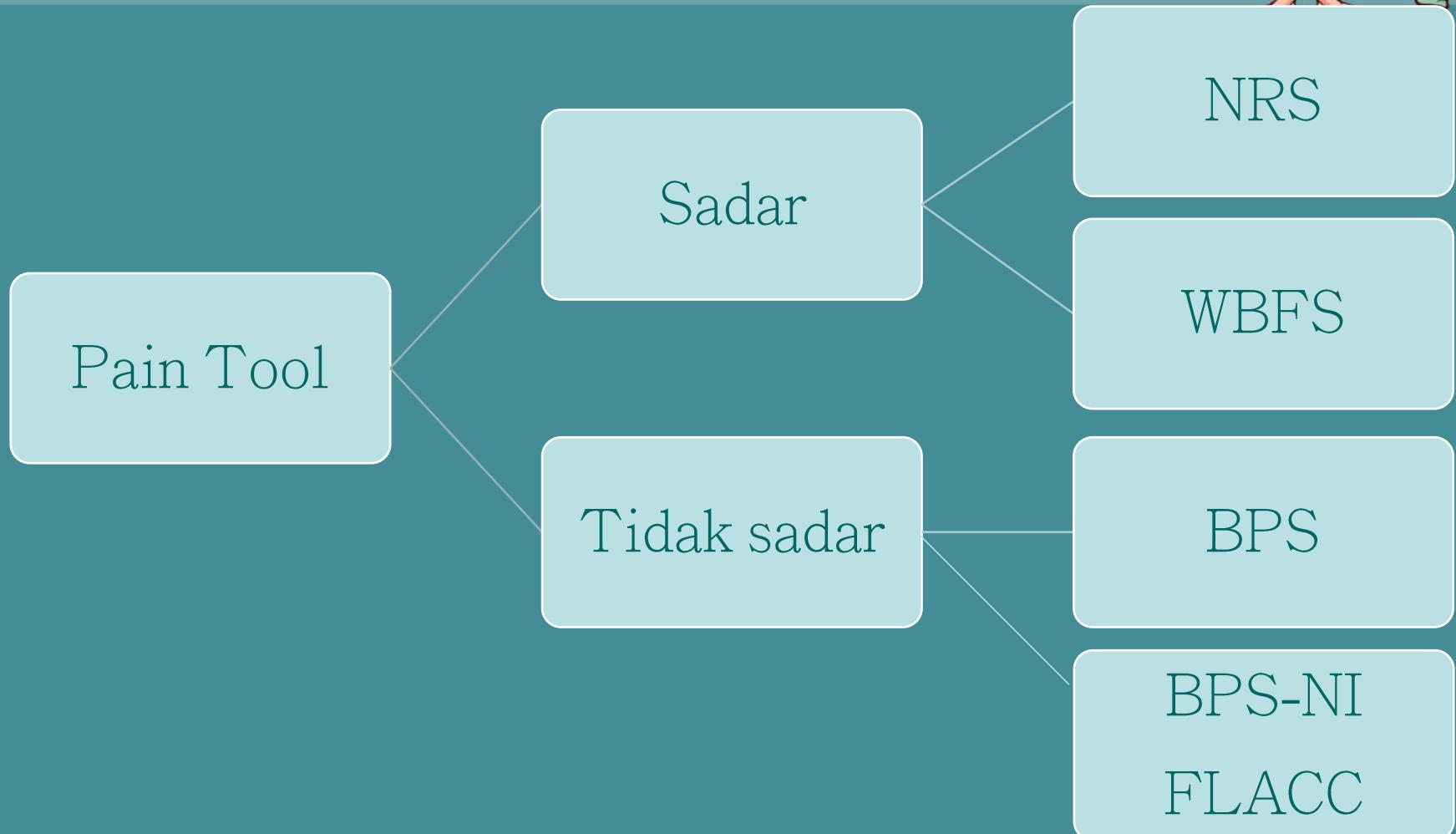
Nilai 1	relaks atau santai
Nilai 2	sedikit mengerutkan dahi
Nilai 3	mengerut secara penuh (hingga menutup kelopak mata)
Nilai 4	meringis

Pergerakan Ekstremitas Atas :

Nilai 1	tidak ada pergerakan
Nilai 2	sedikit membungkuk
Nilai 3	membungkuk penuh dengan fleksi pada jari
Nilai 4	retraksi permanen

Vokalisasi :

Nilai 1	tidak ada pengeluaran suara (vokalisasi) terhadap rangsangan nyeri
Nilai 2	jarang mengerang atau merintih, durasi vokalisasi ini tidak lama
Nilai 3	sering mengerang atau merintih, durasi vokalisasi lama
Nilai 4	pasien meraung, berteriak atau komplain verbal seperti "ooocchh, ouuuuggh", atau pasien menahan nafas.





Berdasarkan skala nyeri

- Ringan : tiap 8 jam
- Sedang : tiap 2 jam
- Berat : tiap 1 jam



Paska pemberian analgetik

- Intravena : 15 mnt
- Intramuskular/suppositoria : 30 mnt
- Oral : 2 jam



Paska tindakan/operasi

- Tiap 15 mnt pada 1 jam pertama
- Tiap 30 mnt pada 2 jam selanjutnya



A
S
S
E
M
E
N
T
U
L
A
N
G

Alur Penanganan Nyeri RSJPDHK

- * HANYA OLEH SMF, tidak sesuai untuk pemberian analgetik secara rutin di ruangan biasa.
- Efek puncak intravena terjadi selama 15 menit (harus diobservasi)

Konsul dilakukan dengan membuat surat konsul & Hub. Via telpon ditujukan ke tim nyeri sesuai dengan regionalnya

Pasien nyeri NRS/WBPS/FLACC : 0 – 10,
BPS/BPS-NI : 3-12



PPA menilai dan DPJP menatalaksana nyeri sesuai dengan buku Panduan Pelayanan Manajemen Nyeri RSJPDHK

NRS/WBPS 4 – 6
FLACC 4 – 6
BPS/BPS-NI 6 – 8

NRS/WBPS \geq 7
FLACC \geq 7
BPS/BPS-NI \geq 9

Nilai ulang nyeri tiap 30 menit – 1 jam setelah terapi

Evaluasi 1 jam setelah pemberian opioid*

NRS/WBPS < 7
FLACC < 7
BPS/BPS-NI < 9

NRS/WBPS \geq 7
FLACC \geq 7
BPS/BPS-NI \geq 9

Penilaian ulang setelah terapi
Ringan → tiap 8 jam
Sedang → tiap 2 jam

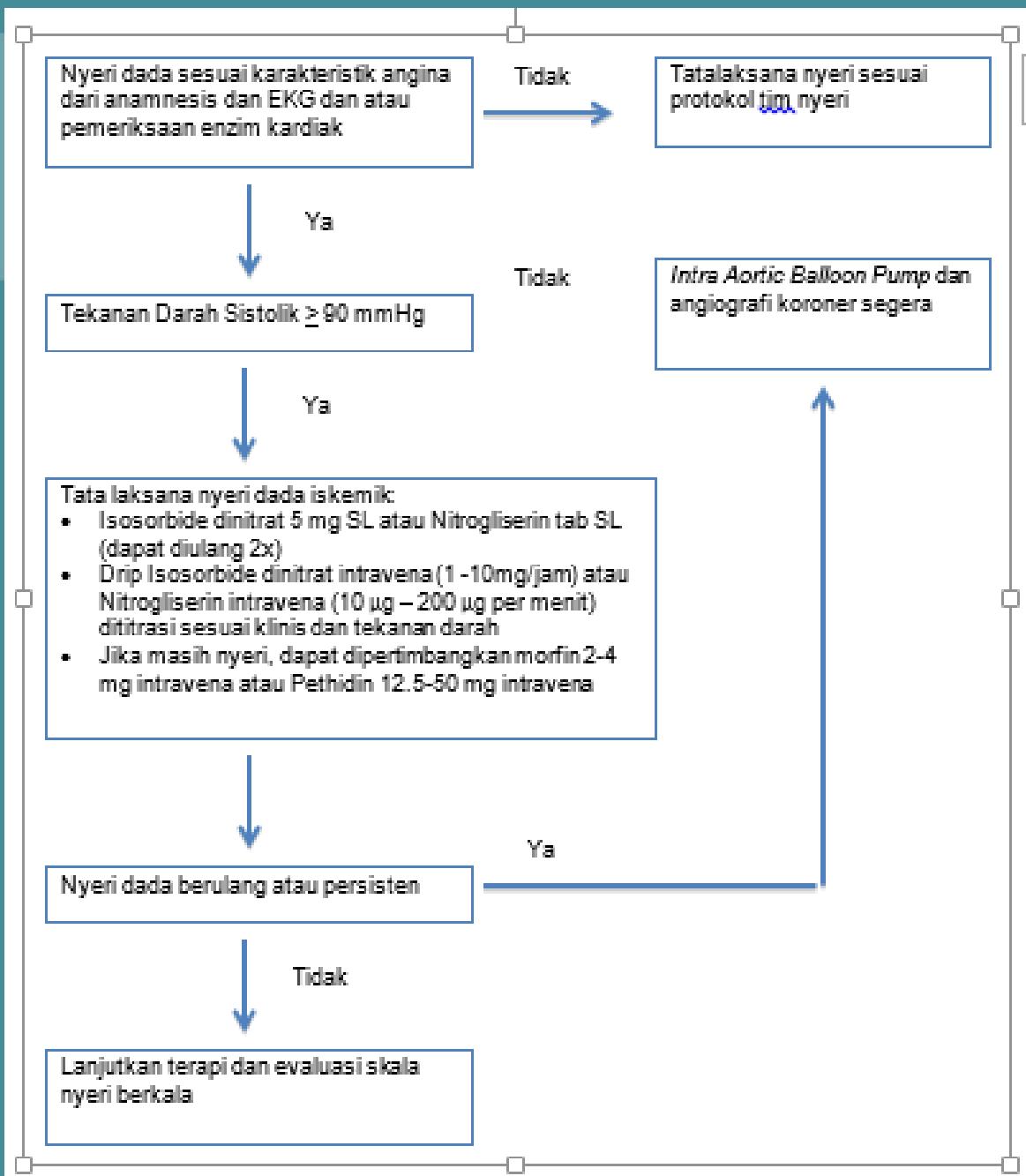
KONSUL Tim Nyeri untuk evaluasi & tatalaksana



Alur Tatalaksana Nyeri Angina



DPJP Cardiology



Konsultasi ke Tim Nyeri



NAMA	REGIO
Dr Riza Cintyandy SpAn.KAKV	Pav. Sukaman paska bedah
Dr Ni Luh Kusuma SpAn.KAKV	ICU dewasa + IW Bedah + Vaskular
Dr dr Eva Marwali SpA(K)	R. Rawat Anak + IW Anak + ICU Anak + Poli Jantung Anak
Dr Latifa Hernisa SpBTKV.	R. Rawat Anak + Poli Bedah Jantung Anak
Dr Siska Suridanda SpJP	CVC + Post kateterisasi + Pav Sukaman non bedah
Dr Dian Zamroni SpJP	IGD + IW Medikal + Poli Umum + Poli Eksekutif
dr Eka Harmeiwaty SpS	R. Rawat Dewasa lt. 3, 4, 5, 6 + R. Rehabilitasi Medik



TIM NYERI RSJPDHK

Dr Riza Cintyandy SpAn.KAKV

Dr Ni Luh Kusuma SpAn.KAKV

Dr dr Eva Marwali SpA(K)

Dr Latifa Hernisa SpBTKV.

Dr Siska Suridanda SpJP

Dr Dian Zamroni SpJP

dr Eka Harmeiwaty SpS

Ns. Bertha Farida S.Kep., M.Kep.

Ns. Maria Pramesti B., SKp.

Oktrya S.Si., Apt

Bila ada hal yang kurang dipahami, mohon
merujuk pada buku Panduan Pelayanan
Manajemen Nyeri RSJPDHK

